

**STRATEGI MANAJEMEN KOMUNIKASI RADIO DIS  
93,50 FM TEBING TINGGI DALAM MEMENUHI  
KEPUASAN PENDENGAR**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**PUTRI CINTANI EFFENDI**  
**NPM : 1903110054**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Broadcasting**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

**BERITA ACARA PENGESAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Putri Cintani Effendi  
NPM : 1903110054  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Senin, 06 Mei 2024  
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : Drs. Zulfahmi, M.I. Kom  
PENGUJI II : Assoc. Prof Dr. Leylia Khairani, M.Si  
PENGUJI III : Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I. Kom

(.....)  
(.....)  
(.....)

**PANITIA PENGUJI**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua

Sekretaris

DR. ARIFIN SALEH, S.SOS., MSP

DR. ABRAR ADHANI, S.SOS., M.I.KOM

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

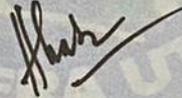
*Bismillahirrahmanirrahim*

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Putri Cintani Effendi  
NPM : 1903110054  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : STRATEGI MANAJEMEN KOMUNIKASI RADIO DIS  
93.50 FM TEBING TINGGI DALAM MEMENUHI  
KEPUASAN PENDENGAR

Medan, 06 Mei 2024

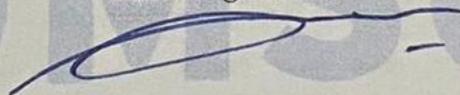
Pembimbing



Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I. Kom

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



Akhvar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

Dean



Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Putri Cintani Effendi, NPM 1903110054, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 06 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Putri Cintani Effendi

## KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya kepada kita, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu yang di beri judul **“STRATEGI MANAJEMEN KOMUNIKASI RADIO DIS 93,50 FM TEBING TINGGI DALAM MEMENUHI KEPUASAN PENDENGAR”**.

Tugas dari penyusun skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk bisa menempuh ujian sarjana ilmu komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Program Studi Ilmu Komunikasi. Didalam pengerjaan skripsi ini telah banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, disini penulis sampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada Orang Tua tercinta **Alm. Bapak Zulfan Effendi** dan **Ibu Bernawaty Barus** yang telah banyak memberikan doa dan dukungan kepada penulis secara moril maupun materil hingga skripsi ini dapat selesai. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Rudianto S.Sos M. Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

5. Ibu Hj. Dra. Yurisna Tanjung, MAP selaku Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos, M.I.Kom selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah begitu banyak memberikan ilmu, masukan, waktu, tenaga, saran, pikiran , dan kesabarannya selama membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
10. Kepada Bapak Ary Item Nasution selaku Manager Radio Dis 93,50 Fm Kota Tebing Tinggi yang sudah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di tempat ini
11. Kepada Ibu Atika Lubis dan Maharani yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini
12. Kepada keluarga besar penulis yang sudah memotivasi penulis untuk semangat dalam mengerjakan skripsi ini
13. Kepada Ricky Pradana terima kasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal yang menemani dan meluangkan waktunya serta memberi dukungan, semangat, dan telah menjadi tempat berkeluh kesah,

selalu ada selama penyusunan skripsi ini

14. Kepada sahabat penulis Cira Damanik , Dira Afnisah Damanik, Neng Tias Novitasari, Rafli Taruna, Rizky Aldiansyah, Ariel Ramadhan yang sudah memberi dukungan untuk penyelesaian penulisan skripsi ini

15. Kepada teman-teman kelas Ilmu Komunikasi BROADCASTING Pagi dan seluruh keluarga besar Ilmu Komunikasi 2019 FISIP UMSU

Kiranya Allah SWT yang dapat membalas kebaikan dan dukungan serta bantuan yang diberikan oleh semua pihak. Wassalamu'alaikum WR. WB.

Medan, Maret 2024  
Penyusun

Putri Cintani Effendi  
1903110054

**STRATEGI MANAJEMEN KOMUNIKASI RADIO DIS 93,50 FM TEBING  
TINGGI DALAM MEMENUHI KEPUASAN PENDENGAR**

**PUTRI CINTANI EFFENDI**  
**1903110054**

**ABSTRAK**

Manajemen komunikasi adalah kombinasi antara ilmu komunikasi dengan teori manajemen yang diterapkan dalam banyak konteks komunikasi yang berbeda. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menjelaskan strategi manajemen komunikasi Radio Dis 93,50 Fm dalam memenuhi kepuasan pendengar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan analisis data dari berbagai macam sumber, yaitu observasi, wawancara yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan dan kemudian didokumentasikan secara pribadi melalui gambar dan foto. Adapun tahapan dalam proses analisa data yaitu penyeleksian data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah Radio Dis Fm masi menjadi pilihan masyarakat Kota Tebing Tinggi untuk mendapatkan informasi seputar berita terbaru, harga bahan pangan, pendidikan, hiburan, dll. Kesimpulan dari penelitian ini ialah menerapkan strategi manajemen penyiaran untuk memperoleh sumber penunjang hidupnya sebagai media.

**Kata Kunci : Manajemen Komunikasi, Radio DIS 93,50 FM Tebing Tinggi**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I_PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Peneliti .....	6
1.4 Manfaat .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktisi.....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
BAB II URAIAN TEORITIS.....	9
2.1 Strategi Komunikasi .....	9
2.2 Sifat Strategi Komunikasi.....	13
2.3 Strategi Manajemen.....	14
2.4 Defenisi Kepuasan Pendengar.....	15
2.5 Komunikasi Radio .....	16
2.6 Defenisi Radio.....	18
2.7 Jenis-Jenis Radio .....	19
2.7.1 Radio Publik .....	19
2.7.2 Radio Swasta .....	20
2.7.3 Radio Komunitas .....	20
2.7.4 Radio Berlangganan.....	21
2.8 Jenis-Jenis Radio Menurut Barangnya .....	21
2.8.1 Radio AM.....	21

2.8.2 Radio FM .....	21
2.8.3 Radio Internet .....	22
2.8.4 Radio Satelit .....	22
2.8.5 Radio Berdefinisi Tinggi (HD Radio).....	23
2.9 Komunikasi Digital .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Kerangka Konsep .....	27
3.3 Defenisi Konsep .....	28
3.4 Kategori Penelitian .....	30
3.5 Informan dan Narasumber .....	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6.1 Observasi (Pengamatan) .....	30
3.6.2 Wawancara.....	31
3.6.3 Dokumentasi .....	31
3.7 Teknik Analisis Data .....	32
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Deskripsi Identitas Narasumber.....	34
4.2 Hasil Penelitian .....	34
4.3 Pembahasan.....	38
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>41</b>
5.1 Simpulan.....	41
5.2 Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kerangka Konsep .....	28
Tabel 3. 2 Kategori Penelitian.....	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 0 1 Surat Izin Peneliti

Lampiran 0 2 SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 0 3 SK-2 Penetapan Judul Skripsi Dan Pembimbing

Lampiran 0 4 SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 0 5 SK-4 Undangan /Panggilan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 0 6 Surat Balasan

Lampiran 07 SK-5 Berita Acara Bimbinga Skripsi

Lampiran 07 SK-10 Undangan / Panggilan Ujian Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari dapat dikatakan bahwa pada dasarnya seseorang akan melakukan interaksi dengan orang lain, sebagai konsekuensi keberadaannya sebagai manusia yang hidup dalam lingkungan sosial. Interaksi yang dilakukan itu membutuhkan media atau sarana sebagai alat yang dapat membantu dalam interaksinya. Sarana yang biasa paling mudah dilakukan adalah komunikasi, karena dengan komunikasi interaksi dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dipahami karena pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi dapat mengungkapkan harapan, ide, gagasan, dan keinginan masing-masing melalui komunikasi. Media sesungguhnya berada ditengah realitas sosial yang sarat dengan berbagai kepentingan, konflik dan fakta yang kompleks dan beragam. Manusia yang hidup ditengah masyarakat sosial harus terus mencari dan menyebarkan sebuah informasi terbaru. Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak (Cangara, 2011 : 125).

Saluran media terbagi atas media cetak (majalah dan surat kabar), media elektronik (televisi dan radio) dan media online (internet). Masing-masing jenis media ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, penyebabnya adalah sifat fisik masing-masing jenis media tersebut. Sifat dari media cetak yaitu dapat dibaca dimana dan kapan saja, dapat dibaca berulang-ulang, daya rangsang rendah, pengolahan bias mekanik dan bias elektrik, biaya *relative* rendah, dan jangkauan terbatas. Kelebihan dan kekurangan sifat *televise* yaitu dapat didengar

dan dilihat bila ada siaran, dapat dilihat dan didengar kembali bila diputar kembali, daya rangsang sangat tinggi, listrik sangat mahal dan daya jangkauan besar. Sifat radio yaitu dapat didengar bila siaran, dapat didengar kembali bila diputar kembali, daya rangsang rendah, listrik, *relative, relative* murah dan jangkauan besar (Morrison, 2008 : 11).

Untuk menggunakan media yang di inginkan biasanya dibutuhkan komunikasi yang baik agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Salah satu yang menjadi saluran komunikasi dalam penyampaian pesan adalah radio. Radio merupakan teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (Syamsul, 2009 : 12). Radio merupakan salah satu media komunikasi sebagai unsur dari proses komunikasi, dalam hal ini sebagai media massa, radio mempunyai sifat khas yang dapat menjadi kelebihan dan keunggulan dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat. Radio bersifat auditif terbatas pada suara atau bunyi yang menerpa pada indra. Karenanya tidak menuntut khalayak memiliki kemampuan membaca, tidak menuntut kemampuan melihat, melainkan hanya kemampuan untuk mendengarkan. Begitu sederhananya untuk menikmati sajian radio. Karakteristik media radio itu menguntungkan.

Menurut Riswandi (2009 : 1) penyiar radio adalah media komunikasi massa dengan yang menyalurkan gagasan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan. Radio berasal dari kata radios yang berarti benda-benda elektronika yang menciptakan suara untuk berkomunikasi. Radio merupakan alat menyampaikan informasi dengan memanfaatkan adanya gelombang elektromagnetik. Radio

memiliki sifat dan ciri yang berbeda dengan media massa lainnya, berbeda karena radio bersifat audial. Penyampaian pesan melalui radio menggunakan lisan atau kata-kata, daya ikat untuk melancarkan pesan ini penting, artinya dalam proses komunikasi, terutama melalui media massa, disebabkan sifatnya yang satu arah (one way traffic communication). Komunikasi hanya dari komunikator kepada komunikan. Komunikator tidak mengetahui tanggapan komunikan (Han & Goleman, Daniel; Boyatzis, Richard; Mckee, 2019).

Radio salah satu media komunikasi, yang pernah menjadi primadona ditengah masyarakat, namun seiring pesatnya perkembangan teknologi, radio menjadi berkurang daya tariknya. Hal ini dikarenakan munculnya media baru dan tingginya persaingan media dalam mempertahankan popularitas masing-masing. Dimana radio yang bertahan saat ini adalah radio yang mampu melawan persaingan ataupun memiliki manajemen/strategi untuk tetap mempertahankan pendengarnya. Dengan demikian maka untuk tetap berada ditengah-tengah masyarakat maka Radio memiliki manajemen komunikasi agar mampu mempertahankan pendengarnya. Radio merupakan media komunikasi sebagai salah satu unsur komunikasi, dalam hal ini sebagai media massa, radio memiliki ciri khas yang dapat menjadi kelebihan dan kelebihan dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat. Tidak menuntut penonton memiliki kemampuan membaca dan melihat, tetapi hanya kemampuan mendengarkan, sehingga menjadi penyiar harus mampu menarik perhatian hanya melalui suara. Sangat mudah untuk menikmati acara radio.

Kota Tebing Tinggi ialah salah satu kota atau kota madya yang menjadi bagian Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Letak geografis Kota Tebing Tinggi

berada ditengah-tengah kabupaten Serdang Bedagai, dimana dengan luas wilayah 38,44km<sup>2</sup> dan pada tahun 2020 saja sudah memiliki penduduk yang sudah mencapai 172.838 jiwa, dengan kepadatan 4.496 jiwa/km<sup>2</sup>. Dulunya di Kota Tebing Tinggi saja terdapat empat jenis saluran radio antara lain Alnorria AM, RCTI AM, DIS FM, dan YASAKA FM. Namun, dari keempat saluran radio sebelumnya saat ini yang tersisa adalah radio DIS 93,5 FM. Radio Deli Indah Swararia (DIS 93,5 FM) berdiri sejak 23 agustus 1995 sampai saat ini, dan DIS FM saat ini adalah radio yang masih bertahan di Kota Tebing Tinggi, dengan segmen pendengar berbagai dari lapisan masyarakat, baik dari pelajar, mahasiswa, dan orang tua tanpa adanya keterbatasan antara laki-laki dan perempuan dan semua tanpa menghilangkan ciri khas masyarakat Tebing Tinggi. Sehingga masih tetap eksis sampai saat ini karena merangkul semua kalangan dengan penyajian informasi dan penyiar yang berupaya keras menarik perhatian pendengar.

Saat ini, Radio DIS FM masih menjadi pilihan masyarakat Tebing Tinggi untuk mendapat informasi seputar berita terbaru, harga bahan pangan, pendidikan, hiburan, dll. Maka dengan inilah sebagian cara radio DIS 93,5 FM dalam membangun manajemen komunikasi yang lebih baik lagi kepada pendengarnya, dengan berbagai alasan tentu melatarbelakanginya, namun tujuan utamanya adalah agar pendengar mendapat informasi yang akurat dan aktual, serta radio DIS FM tetap menjadi media pilihan yang terlestarikan ditengah-tengah masyarakat. Jika radio DIS FM tak mampu mempertahankan kedudukannya sebagai media yang saat ini tumbuh ditengah masyarakat Tebing Tinggi maka tak menutup kemungkinan untuk waktu kedepannya radio bisa tenggelam dengan

perkembangan media-media baru yang nantinya lebih unggul karena dapat diakses berupa audiovisual.

Tentunya perkembangan media juga memberikan ancaman kepada radio, terkhusus DIS FM Tebing Tinggi yang kini menjadi radio satu-satunya di Tebing Tinggi. Sebagai salah satu radio yang bertahan saat ini, DIS 93,5 FM tentu belum mencapai titik kepuasan. Bertahan sampai titik inipun akan memberikan pacuan untuk lebih baik lagi, dengan persaingan industri media yang terus berkembang dan memberikan pelayanan terbaik dan termudah dan masyarakatpun tentu memilih media yang sangat instan dan terbaik. Maka dengan perkembangan industri mediaupun radio bisa mengambil kesempatan untuk menyelamatkan diri dengan cara memanfaatkan media-media yang ada untuk tetap mengupdate informasi dan kegiatan, maka sangat diperlukan manajemen komunikasi dari para penyiar dalam mempertahankan pendengarnya (Damanik dkk., 2022).

Pesatnya pertumbuhan internet menjadi pesaing berat bagi pemilik dan pengelola stasiun radio. Pengelola radio siaran dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif menarik minat pendengarnya. Karena jika kalah bersaing, eksistensi

radio akan tersisihkan karena dikalahkan oleh media internet. Radio dituntut mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, khususnya internet. Kalau tidak, radio akan kalah bersaing dan mati secara perlahan-lahan. Manajemen radio harus terus dibenahi demi kelangsungan hidup radio siaran dan memiliki strategi dalam menghadapi persaingan dengan media sosial lainnya. Masyarakat sekarang ini dengan mudah mendapatkan informasi dan hiburan ataupun lagulagu dari dunia maya atau internet. Seperti dari Instagram, Line, Youtube, Twitter, Facebook dan media sosial lainnya (Nasution, 2018).

Untuk mendukung dan membuka puncak terbaik, setiap permasalahan di ruang industri harus dilakukan sesuai dengan tingkatan dalam ilmu komunikasi yang telah disesuaikan dengan standar kinerja masing-masing bagan manajemen di perusahaan. Berkaitan dengan proses strategi industri radio dalam menghadapi persaingan industri media dengan membangun program-program siaran yang menjadi tujuan kemajuan peningkatan, sekarang ini semakin pesatnya perkembangan industri membuat persaingan semakin keras, dimana Radio dituntut semakin aktif dan kreatif membentuk setiap program-program yang akan disajikan sehingga tidak akan terkalahkan begitu saja oleh media yang lain, terkhusus media audio visual yang saat ini menjadi ancaman besar bagi radio yang bersifat auditif.

Maka berdasarkan latar belakang diatas diharapkan adanya strategi manajemen radio DIS 93,50 FM dalam menghadapi persaingan dengan media-media yang lain yang jauh lebih unggul, karena hal demikian menjadi sebuah ancaman besar untuk posisi radio saat ini, maka penulis memutuskan untuk mengangkat judul **“Strategi Manajemen Komunikasi Radio Dis 93,50 Fm Tebing Tinggi Dalam Memenuhi Kepuasan.Pendengar.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Bagaimana manajemen penyiar agar pendengar tertarik dengan program siaran Radio DIS 93,50 FM?”

## **1.3 Tujuan Peneliti**

Setiap penelitian pasti memiliki arah dan tujuan. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah “Mengetahui Strategi Manajemen Komunikasi Radio Dis

93,50 Fm Tebing Tinggi Dalam Memenuhi Kepuasan Pendengar”.

## **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam rangka mengembangkan khasanah ilmiah, keilmuan komunikasi dan kajian massa khususnya yang berhubungan dengan dunia *komunikasi radio*. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam, khususnya dalam dunia industry dan komunikasi radio Indonesia.

### **1.4.2 Manfaat Praktisi**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa untuk mengkaji bagaimana strategi manajemen komunikasi radio yang dilakukan pemerintah dalam memenuhi kepuasan pendengar. Selain itu penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi informasi ilmu pengetahuan dan masukan kepada pembaca agar mengetahui strategi manajemen komunikasi radio.

Kemudian peneliti juga mengharapkan penelitian ini bisa memberikan wawasan dan pengalaman dalam melangsungkan penelitian terkhusus cara mengetahui strategi manajemen komunikasi radio.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

BAB I : Pada bagian ini berisi tentang uraian dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : Uraian teoritis yaitu menjelaskan dan menguraikan, tentang pengertian dari Strategi Komunikasi, Startegi Manajemen, Kepuasan Pendengar, Komunikasi Radio, Radio.

BAB III : Metode penelitian berisikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisi data, serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan merupakan berisi tentang Hasil Penelitian dan tentang Pembahasan Penelitian.

BAB V : Bagian penutup isi merupakan uraian dan penjelasan tentang Simpulan dan Saran

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Strategi Komunikasi**

Strategi komunikasi adalah perencanaan dalam penyampaian pesan melalui kombinasi berbagai unsur komunikasi seperti frekuensi, formalitas, isidan saluran komunikasi sehingga pesan yang disampaikan mudah diterima dan dipahami serta dapat mengubah sikap atau perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi.

Menurut Effendy (2011), strategi komunikasi adalah perencanaan yang efektif dalam penyampaian pesan sehingga mudah dipahami oleh komunikan dan bisa menerima apa yang telah disampaikan sehingga bisa mengubah sikap atau perilaku seseorang.

Strategi komunikasi merupakan paduan dan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisaberbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi. Strategi komunikasi erat hubungan dan kaitannya antara tujuan yang hendak dicapai dengan konsekuensi-konsekuensi (masalah) yang harus diperhitungkan, kemudian merencanakan bagaimana mencapai konsekuensi-konsekuensi sesuai dengan hasil yang diharapkan atau dengan kata lain tujuan yang hendakdicapai.

Menurut Anwar Ariffin (1994:50) supaya nilai-nilai dalam berkomunikasi tepat pada sasaran (public) menjadi efektif, dalam menyusun sebuah strategi komunikasi ada beberapa langkah-langkah yang harus diikuti:

a. Mengenal khalayak

Kriteria pencapaian suatu komunikasi yang efektif yaitu pihak penyampai pesan perlu mengenal khalayak atau pihak penerima pesan yang berperan sebagai target komunikasi. Pihak yang menjadi target tersebut bisa seseorang atau sekelompok orang. Komunikator perlu memperhatikan tipe dan juga latar belakang khalayak, pengetahuan dan pengalaman yang kompleks, keadaan lingkungan dimana pengadaaan komunikasi tersebut dilaksanakan. Sehingga komunikasi tidak hanya menjadi pihak yang akan menerima pesan saja melainkan juga khalayak yang mampu menerjemahkan dan memahami pesan yang disampaikan komunikator dalam komunikasi.

b. Menyusun pesan

Strategi komunikasi selanjutnya adalah penyusunan isi pesan yang mampu memikat antusias penerima pesan. Oleh karenanya penyusunan pesan harus dilakukan dengan cermat agar pesan yang kita berikan mempunyai daya tarik tersendiri bagi komunikan. Antusiasme adalah fokus pengamatan yang terpusat. Kredibilitas suatu komunikasi bermula dari peningkatan antusiasme audien terhadap nilai dari pesan yang dikomunikasikan. Syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari informasi isi pesan ialah mampu menarik perhatian khalayak. Menurut Suryanto (2015:177) isi atau pesan yang disampaikan akan tepat mengenai sasaran, jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: 1) Isi atau pesan harus direncanakan dengan semaksimal

mungkin (disiapkan) dan sesuai dengan kebutuhan. 2) Pesan tersebut harus menarik minat khalayak dan kebutuhan pribadi penerima serta menimbulkan kepuasan. 3) Pesan yang disampaikan menggunakan bahasa yang tepat dan dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. (Lisnawati, 2019)

c. Menetapkan metode

Didalam proses komunikasi, metode penyampaian dapat dilihat dari dua aspek. Aspek yang pertama ialah menurut cara pelaksanaannya, sedangkan aspek yang kedua menurut dari bentuk dan isi, yaitu melihat komunikasi dari segi pernyataan atau bentuk pesan dan maksud yang dikandung. Menurut pelaksanaannya metode komunikasi diwujudkan dalam bentuk :

- 1) Redudency, merupakan cara mempengaruhi khalayak dengan langkah mengulang pesan kepada khalayak. Dengan tujuan pesan yang dilakukan secara berulang-ulang akan menarik perhatian. Selain itu diharapkan khalayak lebih mampu mengingat pesan yang disampaikan.
- 2) Canalizing, yaitu dengan mengenal khalayak atau masyarakat baik dari kepribadian, sikap, maupun motifnya.
- 3) Informatif, merupakan suatu bentuk isi pesan yang mempengaruhi khalayak dengan menyampaikan suatu apa adanya, berdasarkan fakta.
- 4) Coersif, merupakan metode dengan cara mempengaruhi khalayak dengan memaksa tanpa perlu memperdulikan dan menerima gagasan atau ide yang disampaikan.
- 5) Edukatif, (mendidik) merupakan komunikator yang berperan memberikan ide kepada khalayak secara jujur, terencana, teratur dan apa adanya tanpa sedikit memanipulasi ide – ide tersebut.

- 5) Persuasif, (membujuk) bertujuan mengubah sikap, cara pandang, perilaku dan pendapat. d. Seleksi penggunaan media Seleksi penggunaan media harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi khalayak, sehingga dalam proses penyampaian pesan tidak ada kesalahpahaman (noise). Jika sasarannya hanya sedikit dan lokasinya dapat dijangkau maka dapat menggunakan komunikasi secara langsung, tetapi apabila jumlah sasaran relatif luas dan tersebar maka saluran yang sesuai untuk digunakan adalah media massa.

## 2.2 Tujuan Strategi

Komunikasi Menurut Lilweri (2011: 28) ada beberapa tujuan dari strategi komunikasi tersebut , yaitu :

- a. Menyebarkan informasi (Informating)

Salah satu tujuan strategi komunikasi adalah menyebarluaskan informasi kepada masyarakat atau publik yang menjadi sasaran kita. Informasi yang disebarluaskan harus informasi yang spesifik dan aktual, sehingga mendapatkan konsumen. Sehingga tidak sekedar memberitahu atau motivasi tetapi mengandung unsur pendidikan.

- b. Memotivasi (Motivatting)

Informasi yang disebarkan harus dapat memberikan motivasi bagi masyarakat.

- c. Memberitahu (Announcing)

Merupakan pemberitahuam tentang kapasitas dan kualitas informasi (one first goals of your communications strategy is to announce the availability of information on quality).

d. Mendidik (Education)

Setiap informasi yang disampaikan harus dalam kemasan Educating atau bersifat mendidik, sehingga informasi yang disampaikan tidak hanya bersifat memberitahu saja.

e. Mendukung pembuatan informasi (Supporting Decision Making)

Proses pembuatan keputusan perlu adanya pengumpulan informasi dan proses analisis sehingga dapat membentuk informasi utama bagi pihak pendiri suatu keputusan (Martianov, 2016).

### **2.3 Sifat Strategi Komunikasi**

Strategi komunikasi merupakan sebuah perencanaan komunikasi yang ada didalamnya. Tentunya ketika direncanakan akan terlihat sumber pesan, pesan, proses pengolahan pesan, dan bagaimana pesan digunakan dalam proses komunikasi itu sendiri. Dengan demikian, berbicara sifat strategi komunikasi maka keberadaannya melekat atau terintegrasi dengan berbagai macam perencanaan komunikasi. Perencanaan komunikasi sendiri merupakan kajian dari organisasi komunikasi. Dengan demikian, sifat strategi komunikasi dapat dijelaskan diantaranya sebagai berikut.

1. Bagian terintegrasi dari kajian perencanaan komunikasi.
2. Membutuhkan peran dari kredibilitas komunikator.
3. Membutuhkan setting komunikasi yang jelas.
4. Dapat digunakan sebagai salah satu proses komunikasi dalam berbagai situasi.
5. Banyak dirasakan implementasinya dalam kajian organisasi.

6. Memberikan manfaat yang sifatnya mengukur tingkat efektifitas pesan tersampaikan dan dimengerti oleh komunikasi.

Dari sifat-sifat tersebut, strategi komunikasi sebenarnya memiliki sifat yang adaptif dengan kondisi dan kajian dari sejumlah objek dalam bidang komunikasi. Strategi komunikasi memang tidak setua kajian komunikasi lainnya. Mengingat strategi komunikasi ini tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman, khususnya dalam bidang industri dan bisnis ekonomi sehingga pakar komunikasi kemudian memikirkan satu pendekatan efektif dalam konteks komunikasi.

Dengan demikian, ada sifat khusus dari keberadaan strategi komunikasi ini, yaitu mencerminkan suatu epistemologis dari semua implementasi model, teori, dan jenis komunikasi sehingga mampu memperoleh target komunikasi yang unggul. Dalam perkembangannya sejumlah pakar komunikasi melakukan diskusi bahwa strategi komunikasi erat sekali dengan organisasi komunikasi.

Namun strategi komunikasi lebih kepada bentuk dari sejumlah langkah strategis yang diambil oleh sebuah organisasi sehingga semua aktivitas komunikasinya mampu mencapai sasaran secara efektif. Sifat strategi komunikasi pada dasarnya melekat pada semua pelaku komunikasi, tetapi awalnya didahului oleh sebuah pemikiran strategis yang dimiliki oleh para pimpinan dari organisasi tertentu.

## **2.4 Strategi Manajemen**

Strategi disusun pada dasarnya untuk membentuk *response* terhadap perubahan eksternal yang relevan dari suatu organisasi. Perubahan eksternal

tersebut tentunya akan dijawab dengan memperhatikan kemampuan internal dari suatu organisasi. Sampai seberapa jauh suatu organisasi dapat memanfaatkan peluang dan meminimalkan ancaman dari luar untuk memperoleh manfaat yang maksimal dengan mendayagunakan keunggulan organisasi yang dimiliki pada saat ini.

Menurut John dan Richard (Hendra, 2011) manajemen strategis adalah seperangkat alat keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi dan implementasi dari rencana yang didesain untuk mencapai tujuan.

Menurut Aime Heene dan Sebastian (2010) manajemen strategi adalah kesatuan proses manajemen pada suatu organisasi yang berulang-ulang dalam menciptakan nilai serta kemampuan untuk menghantar dan memperluas distribusinya kepada pemangku kepentingan ataupun pihak lain yang berkepentingan. Terdapat 5 tugas dalam manajemen strategi:

1. Mengembangkan visi dan misi
2. Menetapkan tujuan dan sasaran
3. Menciptakan suatu strategi mencapai sasaran
4. Mengimplementasikan dan melaksanakan strategi
5. Mengevaluasi strategi dan pengarahannya

## **2.5 Defenisi Kepuasan Pendengar**

Pendengar merupakan orang-orang yang loyal dan sangat bersahabat. Para pendengar ini memiliki rasa kekeluargaan yang sangat kuat terhadap stasiun radio yang mereka dengarkan. Tetapi pendengar akan mematikan atau berpindah ke frekuensi radio lain apabila radio tersebut tidak menyiarkan siaran sesuai keinginan pendengar. Pendengar radio terbagi menurut beberapa segmen, mereka

menjadi pendengar setia atas format suatu siaran, disamping ada khalayak setia yang sangat loyal terhadap satu stasiun radio favorit. Pendengar yang dapat dikatakan benar-benar loyal terhadap sebuah stasiun penyiar radio akan cenderung melakukan pemilihan sesuai kebutuhan, keinginan, serta selera masing-masing. Tetapi bisa saja pendengar tersebut hanya loyal terhadap satu program acara pada stasiun penyiar radio tersebut. Oleh karena itu, batasan pendengar radio dibedakan menjadi suka atau tidak suka pada program siaran yang ditawarkan oleh stasiun penyiar radio.

## **2.6 Komunikasi Radio**

*Radio is the birth of broadcasting* (radio adalah anak pertama dunia penyiaran). Radio adalah suara. Suara merupakan modal utama terpaan radio ke khalayak dan stimulasi yang dikorelasikan oleh khalayak kedepannya. Secara psikologis suara adalah sensasi yang terpersepsikan kedalam kemasam auditif. Menurut Stanley R. Alten, suara adalah efek gesekan dari sejumlah molekul yang ditransformasikan melalui medium elastis dalam suatu interaksi dinamis antara molekul itu dengan lingkungannya. Suara dari penyiar memiliki komponen visual yang bisa menciptakan gambar dalam benak pendengar.

Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat dan bisa dibawa atau didengar dimana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiarannya. Radio menciptakan imajinasi (*theatre of mind*) dan mudah akrab dengan audiens.

Menurut Max Well, radio adalah suatu gelombang magnetis yang dapat mengarungi ruang angkasa secara gelombang dengan kecepatan tertentu yang diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya yaitu 186.000 mil/detik.

Radio sebagai alat untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan juga bisa merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara). Gelombang radio adalah suatu bentuk dari radiasi elektromagnetik, dan terbentuk ketika objek bermuatan listrik dimodulasi (dinaikkan frekuesinya) pada frekuensi yang terdapat dalam frekuensi gelombang radio dalam suatu spektrum elektromagnetik.5 Gelombang radio ini berada pada jangkauan frekuensi 10 hertz (Hz) sampai berada pada gigahertz (GHz), dan radiasi elektromagnetiknya bergerak dengan cara osilasi elektrik maupun magnetik.

Gelombang elektromagnetik lainnya yang memiliki frekuensi diatas gelombang radio meliputi sinar gamma, sinar-x, inframerah, ultraviolet, dan cahaya terlihat. Ketika gelombang radio dipancarkan melalui kabel, osilasi dari medan listrik dan magnetik tersebut dinyatakan dalam bentuk arus bolak balik dan voltase didalam kabel. Hal ini kemudian dapat diubah menhadioltase didalam kabel. Kemudian diubah menjadi signal radio atau lainnya yang membawa informasi. Meskipun kata "Radio" digunakan untuk hal-hal yang berkaitan dengan alat menerima gelombang suara, namun transmisi gelombangnya dipakai sebagai dasar gelombang pada televisi, radio, radar dan telepon genggam pada umumnya.

## 2.7 Defenisi Radio

Media radio adalah media yang memiliki jangkauan selektif terhadap segmen pasar tertentu, radio memiliki sejumlah fungsi, seperti mentransmisikan pesan, mendidik, membujuk, dan menghibur. Dalam penyampaian pesannya radio bisa mengambil komunikasi apa saja, satu arah, dan dua arah. Model satu arah mengamsumsikan radio sebagai komunikator tunggal yang menyampaikan pesan kepada khalayak pasif, model dua arah komunikator yang melakukan interaksi timbal balik dengan klayak aktif (Han & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, 2019).

Radio beralih fungsi sebagai institusi bisnis untuk membiayai kegiatan siaran mereka, namun pajak dari radio tersebut dihilangkan ketika peluang bisnis ada dan terlihat dari siaran radio. Semuanya berpartisipasi dalam kegiatan penyiaran radio, dengan partisipasi mereka di radio maka barang dagangan yang diperkenalkan melalui radio dapat diketahui dan dikenal masyarakat luas.

Radio adalah media elektronik yang bersifat khas sebagai media audio, oleh karena itu ketika khalayak menerima pesan dari radio, khalayak pada tatanan mental yang pasif dan bergantung pada jelas tidaknya kata-kata yang diucapkan penyiar (Sinaga, 2017) .

Menurut UU Nomor 32 Tahun 2002, penyiaran adalah kegiatan memancarluaskan siaran melalui sarana pemancaran dan atau sarana transmisi darat, di laut dan antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel dan atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran. Oleh karena itu, ketika khalayak menerima pesan dari pesawat radio khalayak pada tatanan

mental yang pasif dan bergantung pada jelas tidaknya kata-kata yang diucapkan oleh penyiar.

Menurut UU Nomor 32 Tahun 2002, penyiaran adalah kegiatan memancarluaskan siaran melalui sarana pemancaran dan atau sarana transmisi darat, di laut dan antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel dan atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran. Oleh karena itu, ketika khalayak menerima pesan dari pesawat radio khalayak pada tatanan mental yang pasif dan bergantung pada jelas tidaknya kata-kata yang diucapkan oleh penyiar.

## **2.8 Jenis-Jenis Radio**

Berikut adalah beberapa jenis-jenis radio yang digunakan di Indonesia, yaitu sebagai berikut :

### **2.8.1 Radio Publik**

Radio publik ini atau biasa disebut radio pemerintahan, merupakan sistem dari radio yang dipegang penuh oleh bagian pemerintahan. Dalam pengelolannya dikerjakan oleh salah satu kementerian dalam pemerintahan tersebut, yang telah disetujui dan diatur dengan perundang-undangan.

Dalam arti lain bahwa radio ini semua kendali dan operasinya dipegang khusus oleh pemerintahan. Salah satu contoh ialah RRI (Radio Republik Indonesia). Secara penuh RRI ini telah diolah oleh Departemen Penerangan yang telah dikukuhkan oleh SK Menteri Penerangan RI No. 19 tahun 1968.

### **2.8.2 Radio Swasta**

Radio ini berbeda halnya dengan radio publik yang sepenuhnya dipegang oleh pemerintahan. Bahwa radio swasta ini adalah radio yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan yang sifatnya komersil. Sehingga, sumber penghasilan untuk operasional radio swasta ini sepenuhnya berasal dari iklan. Meskipun demikian, radio swasta tetap berada dibawah perundang-undangan mengenai penyiaran yang disepakati melalui lisensi pemerintahan.

Sehingga, radio swasta di Indonesia ini masih berada dibawah naungan perundang-undangan yang salah satunya adalah lembaga sensor. Berbeda halnya di Amerika yang terdapat beberapa radio yang berjenis sebagai radio swasta yang di antaranya adalah CNS, ABC, NBC, dan MBS. Radio-radio tersebut, berdasarkan sistem pemerintahan Amerika Serikat bahwa radio swasta tersebut memiliki kebebasan penuh dalam penyiaran. Dengan arti lain, beberapa radio swasta tersebut tidak mengenal kata sensor.

### **2.8.3 Radio Komunitas**

Jika radio publik dipegang pemerintahan sebaliknya radio swasta dipegang perseorangan, berbeda dengan radio komunitas yang dipegang bersama-sama dalam komunitas tertentu. Artinya, radio komunitas ini dibangun dengan tanggung jawab bersama oleh beberapa kelompok orang dalam suatu komunitas yang yang mampu mengerahkan sumberdayanya.

Alat operasionalnya pun masih sederhana dengan memanfaatkan alat seadanya untuk sebisa mungkin radio dapat bekerja dengan baik. Jadibeberapa peralatan yang digunakan pun tidak cenderung dari alat yang canggih dan mahal. Sehingga dapat dikatakan bahwa jangkauan yang dimiliki oleh radio

komunitas ini sangatlah terbatas, hanya berada pada wilayah dan daerah komunitas itu sendiri. Pada umumnya, radio komunitas ini disebut juga sebagai radio pendidikan, radio sosial, atau radio alternatif lainnya.

#### **2.8.4 Radio Berlangganan**

Radio berlangganan ini merupakan radio yang sejenis atau memiliki sifat kemiripan dengan radio publik. Yang mana kendali radio tersebut dipegang oleh suatu lembaga yang bernama Lembaga Penyiaran Berlangganan. Lembaga Penyiaran Berlangganan merupakan lembaga penyiaran di Indonesia yang berbentuk badan hukum.

Selain itu lembaga tersebut merupakan jasa yang menyelenggarakan penyiaran berlangganan yang sudah diakui oleh izin penyelenggara penyiaran berlangganan. Sehingga, ini dapat menyebarkan dan memancarluaskan siaran kepada masyarakat dari radio yang berlangganan.

### **2.9 Jenis-Jenis Radio Menurut Barangnya**

#### **2.9.1 Radio AM**

Radio AM atau modulasi amplitude, adalah radio yang bekerja dengan prinsip memodulasikan gelombang radio dan gelombang audio. Gelombang tersebut keduanya sama-sama memiliki amplitudo yang berkelanjutan konstan.

Namun, proses modulasi tersebut akan mengubah amplitude gelombang penghantar (radio) sesuai dengan amplitudo gelombang audio.

#### **2.9.2 Radio FM**

Radio FM atau modulasi frekuensi, merupakan radio yang bekerja menggunakan prinsip serupa dengan radio AM, yaitu dengan memodulasi

gelombang radio (penghantar) dengan gelombang audio. Hanya saja, pada radio FM ini ketika proses modulasi menyebabkan perubahan pada frekuensinya.

Radio dengan sistem FM ini memiliki penyaluran musik jauh lebih sempurna dibanding AM, yang mana hasil dari produksi suara musik dapat terdengar lebih jernih, tajam, dan sesuai dengan aslinya. Dalam siaran FM tersebut, Komposisi bass dan treble terpadu harmonis, berbeda dengan siaran AM yang menyajikan musik dengan *treble* tumpul dan beris.

### **2.9.3 Radio Internet**

Semenjak adanya penemuan internet, hal ini mulai mengubah transmisi sinyal analog yang digunakan oleh radio konvensional. Radio internet atau yang dikenal sebagai web radio, radio streaming, dan e-radio bekerja dengan cara mentransmisikan gelombang suara lewat internet atau merupakan sebuah layanan penyiaran audio yang ditransmisikan melalui internet.

Sistem kerja ini memungkinkan siaran radio dapat terdengar ke seluruh dunia jikalau pendengar memiliki perangkat internet. Itulah sebabnya banyak kawula *ekspatriat* yang menggunakan radio internet sebagai obat rindu pada negara asalnya. Di Indonesia, radio internet biasanya dikolaborasikan dengan sistem radio analog oleh stasiun radio teresterial untuk memperluas jangkauan siarnya.

### **2.9.4 Radio Satelit**

Radio satelit mentransmisikan gelombang audio memakai sinyal digital. Berbeda dengan sinyal analog yang bekerja dengan menggunakan

gelombang konstan, kemudian gelombang suara ditransmisikan melewati sinyal digital yang berupa kode biner 0 dan 1. Karena menggunakan satelit sinyal ini ditransmisikan ke daerah jangkauan yang lebih jauh dan luas. Hanya saja siaran radio satelite hanya dapat diterima menggunakan perangkat khusus yang bisa menerjemahkan sinyal terenkripsi.

Selain itu, siaran radio satelit ini hanya bisa diterima di tempat terbuka dimana antena pada pesawat radio memiliki garis pandang sejajar dengan satelit pemancar. Radio satelit hanya bisa bekerja pada areal yang tidak berpenghalang besar seperti terowongan atau gedung. Karena hal itu perangkat radio satelit cocok dan banyak dipromosikan untuk radio mobil.

#### **2.9.5 Radio Berdefinisi Tinggi (HD Radio)**

HD radio atau biasa dikenal sebagai radio digital merupakan radio yang bekerja dengan menggabungkan sistem analog dan digital sekaligus dan ditambah beberapa macam-macam saklar. Dengan system tersebut memungkinkan dua stasiun digital dan analog dapat berbagi frekuensi yang sama. Hal ini membuat banyak konten bisa disiarkan pada posisi yang sama serta lebih efisien. Untuk kualitas suara yang dihasilkan HD Radio sama jernihnya dengan radio satelit, namun layanan yang ditawarkan gratis.

### **2.10 Komunikasi Digital**

Komunikasi digital memiliki karakteristik yang jauh berbeda dengan komunikasi tradisional. Perbedaan pertama terletak pada proses dalam membentuk, mengemas, dan menyajikan pesan, dimana komunikasi digital memiliki keunggulan dalam hal kecepatan dan kemudahan. Selanjutnya dalam

hal daya tarik pesan yang juga jauh lebih unggul pada komunikasi digital karena adanya beragam fitur teknologi yang memungkinkan pesan dikemas dan disampaikan dengan cara-cara yang unik dan menarik (Rully Khairul Anwar, 2017).

Daya tarik tinggi dari komunikasi digital menjadi dasar terbentuknya respon yang sangat besar dari penerima pesan. Besarnya respon tersebut juga dipengaruhi oleh jangkauan dari komunikasi digital yang jauh lebih luas, yang bahkan dapat mengabaikan faktor tempat dan waktu, dimana komunikator dan komunikan dapat saling berkomunikasi atau berkirimpesan meskipun berada pada tempat yang berjauhan (Boestam & Derivanti, 2022).

Pesan dalam komunikasi digital dapat diakses oleh komunikan secara cepat atau dalam waktu yang berbeda dengan waktu penyampaian pesan oleh komunikator. Dengan kata lain, fleksibilitas penyampaian pesan dan akses menjadi karakteristik lain yang membedakan antara komunikasi digital dan komunikasi tradisional.

Komunikasi digital tidak berhenti pada aktivitas komunikasi yang melibatkan sistem informasi maupun komputer semata atau sekedar penjelas dari bagaimana pesan itu diproduksi dan diterima secara digital. Kehadiran internet memberikan makna berbeda dari komunikasi digital, selain sebagai bentuk komunikasi dengan memakai saluran digital juga memberikan pengaruh terhadap peradaban manusia baik dalam bidang budaya, sosial-politik, pendidikan, ekonomi, pemerintahan, dan sebagainya (Syarif, 2022).

Komunikasi digital menurut Anisti (2021) memang mendekatkan orang yang berbeda jarak dengan kita tetapi membuat jarak dengan orang

yang dekat dengan kita. Komunikasi digital membuat kita ketergantungan terhadap handphone, seperti pada saat bangun pagi yang dicari adalah handphone untuk mengirim pesan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

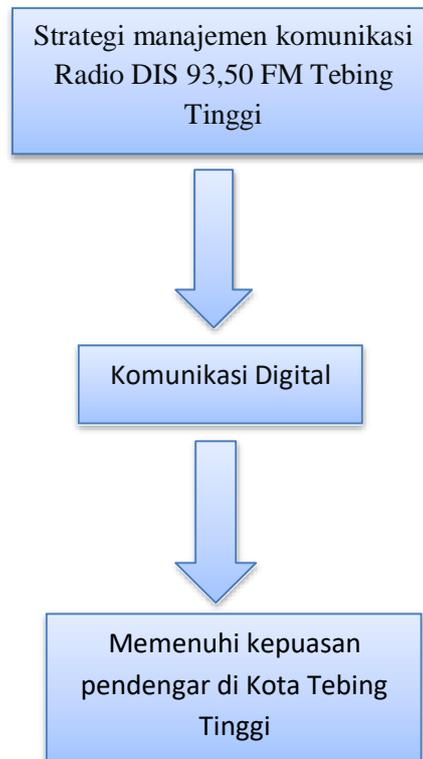
Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. (Creswell, 2019) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan rencana dan prosedur penelitian yang meliputi langkah-langkah berupa dari asumsi-asumsi luas hingga metode-metode terperinci dalam pengumpulan, analisis dan interpretasi data. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka namun data tersebut berasal naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen lainnya. Dengan penelitian deskriptif, penelitian ini akan mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus pada peristiwa tersebut (Hidayat & Lubis, 2021).

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda (Yusra et al., 2021).

Dalam hal ini teori komunikasi yang digunakan adalah teori-teori tentang penataan manajemen radio komunitas dan beberapa teori komunikasi lain sebagai pendukungnya, bertujuan sebagai pisau pembedah fenomena yang dihadapi radio komunitas dalam mempertahankan eksistensinya di dunia penyiaran. Radio dianggap salah satu media penyampaian informasi kehalayak, tentunya pesan yang diharapkan bias mempengaruhi khalayak secara umum.

### **3.2 Kerangka Konsep**

Menurut Kusumayati, kerangka konsep adalah hubungan antara konsep-konsep yang dibangun berdasarkan hasil-hasil studi empiris terdahulu. Kerangka konsep ini berperan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian. Kerangka konsep merupakan sebuah alur pemikiran terhadap suatu hubungan antar konsep satu dengan konsep yang lainnya untuk dapat memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi terkait dengan *variable-variable* yang akan diteliti. Melakukan sebuah penelitian diperlukan langkah-langkah yang baik dan sistematis guna menyusun data yang diperlukan untuk penelitian tersebut. Langkah-langkah yang tepat pada penelitian akan menghasilkan penelitian yang baik, terarah dan dapat diterapkan untuk penelitian selanjutnya. Oleh karena itu diperlukan sebuah kajian konseptual yang baik guna mendukung penelitian agar lebih terarah dan lebih baik lagi. Sehingga penelitian yang dilakukan dapat mempertahankan kebenarannya (Pamungkas & Arya, 2019).

**Tabel 3. 1 Kerangka Konsep**

**Sumber : Oleh Peneliti**

### **3.3 Defenisi Konsep**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia konsep berarti : pengertian, gambaran mental dari objek, proses, pendapat (paham), rancangan (cita- cita) yang telah dipikirkan. Agar segala kegiatan berjalan dengansistematis dan lancar, dibutuhkan suatu perencanaan yang mudah dipahamidandimengerti. Perencanaan yang matang menambah kualitas dari kegiatan tersebut. Di dalam perencanaan kegiatan yang matang tersebut terdapat suatu gagasan atau ide yang akan dilaksanakan atau dilakukan oleh kelompok maupun individu tertentu, perencanaan tadi bisa berbentuk ke dalam sebuah peta konsep (Kustiawan dkk., 2022).

Pada dasarnya konsep merupakan abstraksi dari suatu gambaran ide, atau menurut Kant yang dikutip oleh Harifudin Cawidu yaitu gambaran yang bersifat umum atau abstrak tentang sesuatu. Fungsi dari konsep sangat beragam, akan tetapi pada umumnya konsep memiliki fungsi yaitu mempermudah seseorang dalam memahami suatu hal. Karena sifat konsep sendiri adalah mudah dimengerti, serta mudah dipahami. Menurut Soedjadi, mengartikan konsep ke dalam bentuk atau suatu yang abstrak untuk melakukan penggolongan yang nantinya akan dinyatakan kedalam suatu istilah tertentu.

Konsep merupakan abstraksi suatu ide, gagasan, imajinasi atau gambaran mental yang dinyatakan dalam suatu kata atau simbol. Konsep dinyatakan juga sebagai unit pecahan dari pengetahuan yang dibangun dari banyak contoh klasifikasi karakter. Banyak contoh pengertian konsep dikemukakan oleh beberapa ahli. Konsep didefinisikan sebagai suatu arti yang sama. Konsep diartikan juga sebagai suatu abstraksi dari ciri-ciri sesuatu yang mempermudah komunikasi antar manusia dan memungkinkan manusia untuk berpikir atau menghasilkan gagasan.

Pengertian konsep yang lain adalah sesuatu yang umum atau representasi intelektual yang abstrak dari situasi, objek atau peristiwa, suatu bentuk pikiran, suatu ide atau gambaran mental. Suatu konsep adalah elemen dari proposisi seperti kata adalah elemen dari kalimat. Konsep adalah abstrak di mana mereka menghilangkan perbedaan dari segala sesuatu dalam ekstensi, memperlakukan seolah-olah mereka identik. Konsep adalah universal di mana mereka bisa diterapkan secara merata untuk ekstensinya

### 3.4 .Kategori Penelitian

**Tabel 3. 2 Kategori Penelitian**

No	Konsep Teoritis	Indikator
1	Strategi Manajemen Komunikasi Radio	1. Perencanaan 2. Respon 3. Hambatan 4. Hubungan yang makin baik 5. Tindakan
2	Kepuasan Pendengar	1. Loyal 2. Motivasi 3. Harapan 4. Suara penyiar 5. Performance

**Sumber: Hasil Penelitian,2023**

### 3.5 Informan dan Narasumber

Narasumber adalah orang - orang yang ikut terlibat dalam objek penelitian dimana para narasumber akan dimanfaatkan peneliti mencari informasi terkait objek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi narasumber pada penelitian ini adalah Abangda Ary Item Nasution yang berlokasi di Tebing Tinggi.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### 3.6.1 Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang nantinya dapat digunakan untuk memberikan diagnose dan kesimpulan. Observasi hanya berlaku pada perilaku atau sesuatu yang tampak, sehingga potensi-potensi perilaku seperti sikap, sebuah pendapat jelas tidak dapat di observasi. Selain itu, sesuatu dapat dikatakan observasi apabila mempunyai sebuah

tujuan ; mengamati, melihat, mencermati suatu perilaku tidak dapat dikatakan observasi jika tidak memiliki sebuah tujuan.

Menurut (Sugiyono, 2018) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek – objek yang lainnya.

### **3.6.2 Wawancara**

Dalam penelitian kualitatif metode pengumpulan data melalui wawancara umumnya berfungsi untuk mendalami suatu kejadian atau kegiatan pada subjek penelitian. Pada dasarnya wawancara merupakan proses percakapan, namun percakapan yang memiliki sebuah tujuan. Wawancara sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena banyak hal – hal yang tidak memungkinkan untuk diobservasi, seperti perasaan, pikiran, motif serta mengalami narasumber.

Wawancara menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

### **3.6.3 Dokumentasi**

Dokumen adalah sebuah rekam kejadian yang ditulis atau dicetak dokumen dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, foto, dan dokumen – dokumen lainnya. Dalam teknik pengumpulan data interaktif, peneliti dapat menemukan dokumen dari partisipan yang menawarkan untuk memberi rekaman pribadi kepada peneliti. Dokumen juga dapat menghasilkan informasi yang

melatar belakangi suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen merupakan sebuah rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak ulang, dokumen biasanya dikatalogkan serta ditampilkan dalam sebuah tempat penyimpanan kumpulan arsip ataupun perpustakaan (Iii, 2018).

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Menurut Lexy J. Moleong, teknik analisis data merupakan suatu kegiatan pemeriksaan terhadap instrument penelitian seperti dokumen, catatan, dan rekaman di dalam suatu penelitian. Hal serupa juga dijelaskan oleh Bogdan bahwa teknik analisis data merupakan sebuah proses yang bersifat sistematis dalam mencari dan menyusun data yang telah didapatkan melalui dokumentasi, wawancara, dan sebagainya (Maulidina, 2019).

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis kualitatif, yaitu data yang diperoleh berasal dari hasil pengumpulan data kemudian diinterpretasikan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi serta diuraikan secara deskriptif untuk mengidentifikasi masalah bagaimana strategi manajemen komunikasi Radio Dis 93,50 Fm Tebing Tinggi dalam memenuhi kepuasan pendengar.

### **3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Tebing Tinggi, tepatnya di Kantor Radio Deli Indah Swararia (DIS) 93,50 FM yang beralamat di Jln. Jenderal Sudirman No. 460, Kec.Rambutan, Kota Tebing Tinggi 20615, Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 sampai dengan Maret 2024.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Identitas Narasumber

**Tabel 4. 1 Identitas Narasumber**

No	Nama	Insial	Usia	Pekerjaan
1	Ary Item Nasution	AIN	38	Manager Radio Dis 93,50 Fm
2	Maharani	M	26	Wiraswasta
3	Atika Lubis	AL	42	Wiraswasta

**Sumber : Hasil Penelitian 2023**

#### 4.2 Hasil Penelitian

Penyajian data yang akan disajikan oleh penelitian berdasarkan dari kategori yang telah ditentukan, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melakukan verifikasi, analisis data serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber AI selaku Manager Radio Dis 93,50 Fm juga menginformasikan tentang sejarah terbentuknya Radio Dis 93,50 Fm Tebing Tinggi Radio Deli Indah Swararia adalah satu-satunya Radio di kota Tebing Tinggi, dengan segmen Pendengar Umum (keluarga), tua muda pria dan wanita menjadi ciri khas radio Tebing Tinggi. Sehingga masih tetap eksis sampai saat ini karena merangkul semua kalangan. Saat ini, Radio Dis Fm masih menjadi pilihan utama masyarakat Tebing Tinggi untuk mendapatkan informasi seputar Pendidikan, berita, hiburan dll.

Kota Tebing Tinggi adalah kota Melayu yang dikenal dengan kental Budaya lokal Melayu, Jawa, Batak, Mandailing dan Simalungun. Kota Tebing Tinggi terkenal sebagai Kota Lemang dan Roti Kacang. Sebagian besar penduduk Kota Tebing Tinggi di tempati oleh Suku Melayu 70%, Suku Jawa 15%, Batak 8%, Tionghoa dan lain-lain.

Minimnya akan hiburan maka tidak heran bila Radio Deli Indah Swararia yang menjadi hiburan dan dakwah utama dikota Tebing Tinggi dan masih eksis dan tetap setia menemani pendengarnya.

Adapun strategi perencanaan radio saat memberikan kepuasan terhadap pendengar yaitu melihat dulu sagmen nya dan karakter atau usia pendengarnya dari situlah bisa menerapkan strateginya, contohnya rata-rata pendengarnya itu keluarga jadi membuat kepuasan itu di sesuaikan dengan usianya dan sagmen nya keluarga. Selanjutnya untuk program nya ada di setiap harinya dari mulai senin sampai minggu, adapun program unggul di radio untuk menarik jumlah pendengar yaitu program dangdut dan program melayu.

Hambatan sebagai penyiar dalam menarik pendengar radio adalah menyesuaikan materi karena sudah tau pendengarnya seperti apa jadi materi yang kita kasih ke mereka itu memang harus sesuai dengan kemampuan tidak bisa juga yang terlalu tinggi atau yang mungkin terlalu aneh yang buat mereka dengar. Jadi bisa carik isu-isu tentang seputaran kehidupan yang menjadi *topic* hangat dibicarakan, jadi kadang kesulitannya disitu menurut kita sudah asik tetapi saat kita lemparkan kepada pendengar bisa jadi tidak nyambung atau akhirnya mereka takut buat nelfon.

Solusi yang diterapkan terhadap hambatan tersebut *topic* nya lebih diringankan kemudian cara kita berkomunikasi atau mungkin dalam siaran itu kata-kata yang kita gunakan itu buka kata-kata yang asing para pendengar, adapun penyampaian informasi penyiar terhadap pendengar sudah efektif karena sudah update apa yang dibuat untuk program besok dan sudah di rencanain. Penyiar juga menjalin hubungan baik kepada pendengar dan mempunyai komunitas nama nya Disin Club jadi artinya fans itu juga punya rutinitas 1 bulan sekali bakal ngumpul

dan kita juga mengaktifkan keagamaan dan membuat hiburan di siaran contoh misalnya ada talkshow dari OPD, sekarang ini dari Dinas BPKB kemudian kita minta mereka untuk ngasih hadiah jadi hal-hal seperti itu yang kita rasa untuk mendekatkan kepada pendengar. Harapan radio untuk kedepannya suksesnya sama macam *televise* itu dari jumlah iklannya bahwa harapannya iklan makin banyak supaya tetap bertahan kemudian kita berharap radio disini tetap menjadi sarana hiburan dan edukasi buat masyarakat di radio ini juga tidak sebatas hanya hiburan tapi mereka juga mendapatkan informasi terupdate dan edukasi-edukasi secara baik itu kesehatan yang sudah di programkan .

Motivasi penyiar di Radio Dis memang dari awal sudah senang dengan radio dan penyiar radio itu tau segalanya kemudian dikagumi banyak orang, jadi motivasi nya awalnya sebagai pendengar dan suka dengan radio akhirnya berusaha untuk mencoba. Tindakan untuk menarik minat masyarakat untuk mendengarkan radio membuat menarik perhatian sehingga nantinya pendengarnya sendiri yang akan membahas dengan orang yang tidak mendengarkan dengan adanya fans tadi itu salah satu cara untuk menarik minat masyarakat.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan narasumber MR selaku masyarakat Kota Tebing Tinggi memberikan jawaban mengenai, mulai kapan jadi pendengar Radio, apa tujuan pendengar memilih untuk mendengarkan Radio, apa yang menarik dari Radio tersebut untuk di dengarkan, pendekatan apa yang dilakukan penyiar kepada pendengar, apa harapan pendengar untuk Radio.

Selanjutnya narasumber MR menjelaskan bahwa mulai aktif mendengar radio sejak awal covid 19 dikarenakan tahun itu tidak banyak melakukan kegiatan

diluar rumah mendengarkan radio dan tujuan pendengar untuk mendengarkan radio itu karena radio itu asik penyiaranya lebih mendekatkan diri jadi menambah teman dan menambah wawasan melalui radio adapun lagu-lagunya request an pendengar, selain itu yang menarik dari radio untuk di dengarkan dari lagu-lagunya sudah terbaru atau ada pendengar yang menelpon penyiar untuk sharing-sharing dan ngobrol santai, narasumber MR juga mengatakan bahwa pendekatan penyiar terhadap pendengar bahwa hal ini penyiar juga mengajak untuk bergabung di komunitas Radio untuk lebih dekat dengan pendengar dan untuk lebih aktif lagi, selain itu harapan pendengar untuk radio supaya lebih tranding dan lebih banyak pendengarnya ataupun lebih seru lagi untuk program-programnya yang di siarkan di radio.

Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara dengan narasumber AL dan memberikan jawaban mengenai, apa yang pendengar sukai secara keseluruhan dari radio, kenapa pendengar memilih Radio tersebut untuk di dengarkan, bagaimana seharusnya Radio tersebut, menurut pendengar Radio itu mempunyai program seperti apa agar pendengar tetap setia mendengarkannya, apakah ada saran ataupun kritik untuk Radio.

Selanjutnya narasumber AL menjawab, pendengar menyukai acara program radio dan penyiar-penyiar di radio dan memilih radio tersebut untuk di dengarkan karena radio ini satu-satunya radio yang masih aktif di Kota Tebing Tinggi, seharusnya radio tersebut lebih berkembang dan jam tayangnya lebih diperbanyak lagi, adapun seharusnya program ceramah ustad dan jangan hanya lagu-lagu saja agar pendengar tetap setia mendengarkannya dan selama ini radio tersebut bagus-bagus saja tidak ada masalah apapun.

### 4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi dari narasumber yang terdiri dari Manager Radio Dis Fm dan dua orang masyarakat Kota Tebing Tinggi peneliti tidak menemukan hambatan dalam proses pengumpulan data berupa wawancara, dikarenakan keseluruhan narasumber dapat memberikan informasi secara jelas dan sangat mudah dipahami sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisa jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepada narasumber.

Setelah saya mengamati dan meneliti bahwa penyiar Radio Dis Fm saat melakukan siaran mampu menyampaikan idee ataupun gagasan pemikiran serta opini dari komunikator ke komunikan, sehingga pendengar menegerti apa yang ingin disampaikan oleh penyiar. Penyiar Radio Dis Fm sendiri berbicara lancar berdasarkan banyaknya *talking point* dikepala dan penyiar Radio melakukan ekspresi saat siaran agar suara tidak terhenti ataupun terputus-putus.

Saat ini, Radio Dis Fm masi menjadi pilihan masyarakat Kota Tebing Tinggi untuk mendapatkan informasi seputar berita terbaru, harga bahan pangan, pendidikan, hiburan, dll. Maka dengan inilah sebagian cara radio dalam membangun strategi manajemen komunikasi yang lebih baik lagi kepada pendengar, dengan berbagai alasan tertentu melatarbelakanginya, namun tujuan utamanya adalah agar pendengar tetap mendapatkan informasi yang akurat dan aktual, serta radio tetap menjadi pilihan yang terlestarikan ditengah-tengah masyarakat. Jika Radio Dis Fm tak mampu mempertahankan kedudukannya sebagai media yang saat ini tumbuh ditengah masyarakat Kota Tebing Tinggi maka tak menutup kemungkinan untuk waktu kedepannya radio bisa tenggelam

dengan perkembangan media-media baru yang nantinya lebih unggul karena dapat diakses berupa audiovisual, tentunya perkembangan media juga memberikan ancaman kepada radio terkhusus Radio Dis Fm Tebing Tinggi yang kini menjadi radio satu-satunya di Tebing Tinggi.

Dalam sebuah media industry, strategi manajemen komunikasi adalah sesuatu yang memiliki tanggung jawab besar dalam melakukannya. Persaingan industry yang sangat menuntut para pengelola dari industry media untuk melakukan strategi manajemen komunikasi organisasi di industry dengan tujuan *system* kerja yang terorganisasi dan memiliki visi misi yang jelas serta unggul dalam bekerja. Manajemen penyiaran adalah kemampuan lembaga penyiaran untuk menggunakan kecerdasan atau keterampilan, merencanakan, memproduksi dan menyiarkan informasi penyiar dalam upaya mencapai tujuan bersama.

Untuk mendukung dan membuka puncak terbaik, setiap permasalahan di ruang industry harus dilakukan sesuai dengan tingkatan dalam ilmu komunikasi yang telah disesuaikan dengan standar kinerja masing-masing bagan manajemen di perusahaan. Berkaitan dengan proses strategi *industry* radio dalam menghadapi persaingan *industry* media dengan membangun program-program siaran yang menjadi tujuan kemajuan peningkatan, sekarang ini semakin pesatnya perkembangan *industry* membuat persaingan semakin keras, dimana radio dituntut semakin aktif dan kreatif membentuk setiap program-program yang akan disajikan sehingga tidak akan dikalahkan begitu saja oleh media yang lain, terkhusus media audio visual yang saat ini menjadi ancaman besar bagi audio yang bersifat kreatif.

Maka dengan permasalahan-permasalahan yang telah peneliti temukan dilokasi, maka diharapkan adanya strategi manajemen komunikasi radio dalam menghadapi persaingan dengan media-media yang lain yang jauh lebih unggul, karena hal demikian menjadi sebuah ancaman besar untuk posisi radio saat ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan dari uraian-uraian yang telah disajikan pada bab-bab yang sudah tersedia, serta hasil penyajian data yang sudah dituangkan secara lengkap maka kesimpulan dari penelitian yang berjudul Strategi Manajemen Komunikasi Radio Dis 93,50 Fm Tebing Tinggi Dalam Memenuhi Kepuasan Pendengar menerapkan strategi manajemen penyiaran untuk memperoleh sumber penunjang hidupnya sebagai media. Untuk menyajikan program kepada pendengar, pihak radio memiliki strategi dalam program siaran dimana mereka mengatur jadwal siaran sesuai segmentasi pendengar, ramah kepada pendengar baik saat *on air* atau *off air* sehingga terbangun kedekatan emosional dan untuk mengakrabkan diri sering menggunakan bahasa yang lebih santai dan yang sering digunakan pendengar sehingga terkesan dekat lebih akrab dan pihak radio akan selalu merencanakan program-program yang diperlukan pendengar.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti timbul saran yang akan disampaikan peneliti yaitu :

1. Penyiar harus lebih berwawasan luas dan harus mengenal lebih dalam tentang dunia penyiar, agar dapat menarik peminat pendengar lebih banyak lagi.

2. Pentingnya mengenal karakteristik pendengar agar tujuan yang disampaikan tepat pada sasaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boestam, A. B., & Derivanti, A. Des. (2022). Komunikasi Digital Dan Perubahan Sosial. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 6(4), 2829–2834. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i4.4032/http>
- Creswell. (2019). Metode Penelitian Menurut Creswell. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, 10–12.
- Damanik, R., Fatra Deni, I., & Rozi, F. (2022). Manajemen Siaran Radio Dis 93,5 Fm Dalam Mempertahankan Minat Pendengar Di Tebing Tinggi. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(11), 2539–2548.
- Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). Radio Sebagai Media komunikasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hidayat, F. P., & Lubis, F. H. (2021). Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 31–41. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5564>
- Iii, B. A. B. (2018). Metope. *Oxford Art Online*, 31–38.
- Kustiawan, W., Zahra, E., Satika Lesmana, C., Lajuba, S., Nabila, V., Farinnisa, I., Verdiansyaf, A., Rahman, A., Hafiz Sapriadi, M., Sauqi Abdi Harahap, F., Siswanda, D., Ilmu Perpustakaan, P., & Artikel Abstrak, I. (2022). *Karakter, Peliputan, dan Bahasa Radio Serta Radio Komunitas dan Radio Komersial*. 2(2).
- Maulidina, N. (2019). Strategi manajemen komunikasi m radio dalam merancang program on air dan off air untuk meningkatkan jumlah pendengar. *Skripsi*.
- Nasution, N. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 167–178. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/2094>
- Novrica, C., & Sinaga, A. P. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas USUKOM FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi*, 1(1), 1–16.
- Pamungkas, & Arya, R. (2019). Analisa Pengaruh Dimensi Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Biro Psikologi Cahyaning Perwita Di Mojokerto. *Universitas Ciputra Surabaya*.
- Rully Khairul Anwar, A. R. (2017). Komunikasi Digital Berbentuk Media Sosial Dalam Meningkatkan Kompetensi Bagi Kepala, Pustakawan, Dan Tenaga Pengelola Perpustakaan. *Komunikasi Digital*, 6(3), 1–5.

- Sugiyono. (2018). *Metoda Penelitian kesehatan*. 76.
- Syarif, A. (2022). Pengaruh Komunikasi Digital E-Banking Terhadap Peningkatan Minat Nasabah Bertransaksi Online. *Shoutika*, 2(2), 1–13.
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>

## DOKUMENTASI



Dokumentasi saat melakukan wawancara dengan Manager Radio Dis Fm Kota

Tebing Tinggi



Dokumentasi saat melakukan wawancara dengan informan MR (Masyarakat

Setempat)



Dokumentasi saat melakukan wawancara dengan informan AL (Masyarakat Setempat)





Dokumentasi Radio Dis 93,50 Fm Kota Tebing Tinggi

## **PANDUAN PERTANYAAN WAWANCARA MENDALAM**

(Radio Dis 93,50 Fm Tebing Tinggi)

Hari/Tanggal Wawancara : Senin / 9 Oktober 2023

Lokasi Wawancara : Studio Radio Dis 93,50 Fm Tebing Tinggi

Nama Informan : Ary Item Nasution

Usia : 38 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Waktu Wawancara : 10.00 WIB

Assalamualaikum Wr.Wb/ Selamat pagi/siang/sore

Perkenalkan saya Putri Cintani Effendi, mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saat ini saya sedang melakukan penelitian terkait tugas akhir/skripsi dengan judul: Strategi Manajemen Komunikasi Radio Dis 93,50 Fm Tebing Tinggi Dalam Memenuhi Kepuasan Pendengar.

Dengan ini saya memerlukan informasi dari Bapak/Ibu/Saudara/I terkait dengan penelitian saya, atas bantuan dan informasinya serta kesediaanya saya ucapkan terimakasih.

Pertanyaan wawancara :

1. Bagaimana strategi perencanaan radio saat memberi kepuasan terhadap pendengar?
2. Program-program apa saja yang di tayangkan dan jam berapa saja program di tayangkan?
3. Apa program unggul di Radio 93,50 Fm untuk menarik jumlah

pendengar?

4. Hambatan apa yang anda alami sebagai penyiar dalam proses penyiaran dalam menarik pendegar di Radio 93,50 Fm?
5. Solusi apa yang diterapkan dalam menghadapi hambatan tersebut?
6. Menurut anda sebagai penyiar di Radio 93,50 Fm apakah dalam penyampaian informasi isi acara kepada pendengar sudah efektif?
7. Bagaimana cara penyiar menjalin hubungan baik terhadap pendengar?
8. Apa harapan dan rencana Radio 93,50 Fm untuk kedepannya?
9. Apa motivasi anda menjadi penyiar di Radio 93,50 Fm?
10. Tindakan apa yang anda lakukan untuk menarik minat masyarakat untuk mendengarkan Radio 93,50 Fm?

## **PANDUAN PERTANYAAN WAWANCARA MENDALAM**

(Pendengar Radio Dis 93,50 Fm Tebing Tinggi)

Hari/Tanggal Wawancara : Senin/9 Oktober 2023

Nama Informan : Maharani

Usia : 26 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Waktu Wawancara : 14.00 WIB

Assalamualaikum Wr.Wb/ Selamat pagi/siang/sore

Perkenalkan saya Putri Cintani Effendi, mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saat ini saya sedang melakukan penelitian terkait tugas akhir/skripsi dengan judul: Strategi Manajemen Komunikasi Radio Dis 93,50 Fm Tebing Tinggi Dalam Memenuhi Kepuasan Pendengar.

Dengan ini saya memerlukan informasi dari Bapak/Ibu/Saudara/I terkait dengan penelitian saya, atas bantuan dan informasinya serta kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Pertanyaan wawancara :

1. Mulai kapan kamu jadi pendengar Radio 93,50 Fm?
2. Apa tujuan kamu memilih atau mendengarkan Radio 93,50 Fm?
3. Apa yang menarik dari Radio tersebut untuk kamu dengarkan?
4. Pendekatan apa yang dilakukan penyiar kepada pendengar?
5. Apa harapan kamu untuk Radio 93,50 Fm di Tebing Tinggi?

## **PANDUAN PERTANYAAN WAWANCARA MENDALAM**

(Pendengar Radio Dis 93,50 Fm Tebing Tinggi)

Hari/Tanggal Wawancara : Senin/9 Oktober 2023

Nama Informan : Atika Lubis

Usia : 42 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Waktu Wawancara : 14.40 WIB

Assalamualaikum Wr.Wb/ Selamat pagi/siang/sore

Perkenalkan saya Putri Cintani Effendi, mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saat ini saya sedang melakukan penelitian terkait tugas akhir/skripsi dengan judul: Strategi Manajemen Komunikasi Radio Dis 93,50 Fm Tebing Tinggi Dalam Memenuhi Kepuasan Pendengar.

Dengan ini saya memerlukan informasi dari Bapak/Ibu/Saudara/I terkait dengan penelitian saya, atas bantuan dan informasinya serta kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Pertanyaan wawancara :

1. Apa yang kamu sukai secara keseluruhan dari Radio 93,50 Fm?
2. Kenapa kamu memilih radio tersebut untuk kamu dengarkan?
3. Bagaimana seharusnya Radio 93,50 Fm itu?
4. Menurut kamu Radio 93,50 Fm seharusnya mempunyai program seperti apa agar pendengar tetap setia mendengarkannya?
5. Apakah ada saran ataupun kritik untuk Radio 93,50 Fm?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### RIWAYAT PRIBADI PENULIS

Nama Lengkap : Putri Cintani Effendi  
Tempat/Tanggal Lahir : Tebing Tinggi Kota/ 12 Desember 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat KTP : Jl. Manggi No.10, Kelurahan Rambung,  
Kecamatan Tebing Tinggi Kota, Provinsi  
Sumatera Utara  
Email : [putricintani11@gmail.com](mailto:putricintani11@gmail.com)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Nomor Induk Mahasiswa : 1903110054  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Program Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur  
Darat II, Kecamatan Medan Timur, Kota  
Medan, Sumatera Utara

No	Tingkat Pendidikan	Tempat	Tahun Kelulusan
1	Taman Kanak-Kanak	TK Swasta Budhi Dharma	2008
2	Sekolah Dasar (SD)	SD N 163086 Kota Tebing Tinggi	2013
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Mts-Al Washliyah Kota Tebing Tinggi	2016
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	SMA N 2 Kota Tebing Tinggi	2019
5	Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	2019- Sekarang

## Lampiran 0 1 Surat Izin Peneliti



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila merajawi surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>
[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)
[umsumedan](#)
[umsumedan](#)
[umsumedan](#)
[umsumedan](#)

Nomor : 1794/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Lampiran : --

Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 18 Rabiul Awwal 1445 H  
04 Oktober 2023 M

Kepada Yth : **Manager Radio DIS 93,50 FM Tebing Tinggi**  
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **PUTRI CINTANI EFFENDI**

N P M : 1903110054

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Semester : IX (Sembilan) Tahun Akademik 2023/2024

Judul Skripsi : **STRATEGI MANAJEMEN KOMUNIKASI RADIO DIS 93,50 FM TEBING TINGGI DALAM MEMENUHI KEPUASAN PENDENGAR**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,




**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402








## Lampiran 0 2 SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

  
 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
 UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 https://fisip.umsu.ac.id | fisip@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsu.nedan | umsumedan  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Medan, 30 MEI 2023  
 Bapak/Ibu  
 Ketua Program Studi .....  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : PUTRI CINTANI EFFENDI  
 N P M : 1903110054  
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
 Tabungan sks : 148,0 sks, IP Kumulatif 3,39

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis peran media komunikasi Radio Dis dalam meningkatkan kepedulian masyarakat di kota tebing tinggi	
2	Strategi manajemen komunikasi Radio Dis 93,50 FM Tebing Tinggi Dalam memenuhi kepuasan pendengar	✓
3	Analisis Semiotika makna sosial dalam film pertarungan The Movie karya Khirito . D. Alam	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
 Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 22 Juni 2023  
 Ketua,  
 (Akhyar Anshori, S.Sos.M.I.kom.)  
 NIDN:

Pemohon  
 (PUTRI CINTANI EFFENDI)  
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk Program Studi.....  
 (MURHANAH NASUTION)  
 NIDN:

## Lampiran 0 3 SK-2 Penetapan Judul Skripsi Dan Pembimbing



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**Sk-2**

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**

**Nomor : 1098/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **22 Juni 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **PUTRI CINTANI EFFENDI**  
 N P M : 1903110054  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023  
 Judul Skripsi : **STRATEGI MANAJEMEN KOMUNIKASI RADIO DIS 93,50 FM  
TEBING TINGGI DALAM MEMENUHI KEPUASAN PENDENGAR**

Pembimbing : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.**

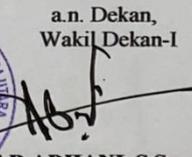
Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 170.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 22 Juni 2024.**

Ditetapkan di Medan,  
 Pada Tanggal, 03 Dzulhijjah 1444 H  
 22 Juni 2023 M

a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan-I



**Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.**  
 NIDN. 0111117804



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





## Lampiran 0 4 SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisp.umsu.ac.id> ✉ fisp@umsu.ac.id 📘 umsumeran 📱 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN  
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.  
 Bapak Dekan FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, 1 Agustus 2023

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : PUTRI CINTANI EFFENDI  
 N P M : 1903110054  
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20.23.. tanggal 01-AGUSTUS dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI MANAJEMEN KOMUNIKASI RADIO DIS 93,50 FM  
TEBING TINGGI DALAM MEMENUHI KEPUASAN PENDENGAR

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :  
 Pembimbing

*[Signature]*

(.....)

NIDN: 0110073602

Pemohon,

*[Signature]*

(.....)



## Lampiran 0 5 SK-4 Undangan /Panggilan Seminar Proposal Skripsi

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**SK-4**

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 1407/UND/II.3.A.U/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Rabu, 09 Agustus 2023  
Waktu : 09.30 WIB s.d. selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2  
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

Medan, 21 Muharram 1445 H  
07 Agustus 2023 M

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan-III

**Dr. H. Yudianto Tanjung, M.AP.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	ANDRA ADITYA	1903110241	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS SEMIOTIKA KOMUNIKASI VISUAL PADA IKLAN 'ALE-ALE FUN FLAVA'
17	AIDIL FITRAZA	1903110246	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS TEKNIK PENGAMBILAN VIDEO INVEST IN TOURISM ACEH TENGAH SEBAGAI MEDIA PROMOSI PARIWISATA
18	PUTRI CINTANI EFFENDI	1903110054	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI MANAJEMEN KOMUNIKASI RADIO DIS 89,50 FM TEEBING TINGGI DALAM MEMENUHI KEPUASAN PENDENGAR
19	AJENG SYAHRINA NABABANI	1903110127	Drs. ZULFAHMI., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	KOMUNIKASI PERUBAHAN SOSIAL BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI SEKITAR LINGKUNGAN/PETERNAKAN GUNDALING FARM
20	LILO AKBAR RAISYUNURA	1903110321	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	OPINI MASYARAKAT KOTA MEDAN TERHADAP PEMBERITAAN BEGAL PADA PORTAL MEDAN TALK



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MOA**  
Majlis Kelayakan Malaysia  
Malaysian Qualification Agency



**CS STARS**



**BRO-PT**

**Lampiran 06 Surat Balasan**

**PT. Radio Deli Indah Swararia 93,50 FM**  
**Jln. Jend. Sudirman No. 460 Tebing Tinggi 20615**  
**Telp. 0621.21591 - Hp : 0811611953**  
**e-mail : radlodisfm93.50@gmail.com**

Tebing Tinggi, 06 Oktober 2023

Nomor : 18.45.15/17/X/2023  
Lamp : -  
Hal : Memberikan Izin Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth;  
Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Di :  
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Nomor :1794/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023 Tanggal 04 Oktober 2023 Hal Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa. Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut :

Nama : Putri Cintani Effendi  
NPM : 1903110054  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : XI (Sembilan) / Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : Strategi Manajemen Komunikasi Radio Dis 93,50 Fm Tebing Tinggi Dalam Memenuhi Kepuasan Pendengar.

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan di Radio Dis 93.50 Fm Tebing Tinggi.

Demikian hal ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

MANAGER RADIO DIS 93,50 FM

Kota Tebing Tinggi



**ARY ITEM NASUTION**

# Lampiran 07 SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [@umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-5

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : PUTRI CINTANI EFFENDI  
 N P M : 1903110054  
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
 Judul Skripsi : STRATEGI MANAJEMEN KOMUNIKASI RADIO DIS 93,50FM TEBING TIN B61 DALAM MEMENUHI KEPUASAN PENDENGAR

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	28/6/23	Bimbingan Proposal skripsi	
2.	31/7/23	Acc proposal skripsi	
3.	1/8/23	Bimbingan hasil seminar proposal skripsi	
4.	20/8/23	Bimbingan Draft wawancara	
5.	5/12/23	Bimbingan BAB IV dan V	
6.	18/12/23	Bimbingan penyusunan Daftar isi, Tabel dan abstrak	
7.	12/2/2024	Bimbingan Skripsi	
8.	5/3/24	Acc skripsi	

Medan, ... 5 MARET ... 2024 ..

Dr. Arif Saleh, S.Sos..MSP.  
 NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,  
  
 (.....)  
 NIDN :

Pembimbing,  
  
 (.....)  
 NIDN :



Lampiran 07 SK-10 Undangan / Panggilan Ujian Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 564/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024  
Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



SK-10



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	SHOLAHUDDIN AL-AYYUBI	1903110134	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI KEMENTERIAN AGAMA TEBING TINGGI DALAM PENCEGAHAN PERNIKAHAN USA DINI DI KACAMATAN PADANG HULU
2	FAHRUNNISA ZULAIKA NST	1903110207	Assoc. Prof Dr. LEYLIA KHARANI, M.Si	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	MANAJEMEN KOMUNIKASI PEMASARAN SALES PROMOTION GIRL LACOSTE DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN DI SOGO SUN PLAZA MEDAN
3	DIAN FERNANDA	1903110274	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI MITIGASI DALAM MENGURANGI RESIKO BENCANA BAGI MASYARAKAT PASAMAN BARAT SUMATERA BARAT
4	ZAHARATUL JANNAH SHAFADIRA	1903110045	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof Dr. LEYLIA KHARANI, M.Si	MAKNA SIMBOLIK TRADISI SINUNO FALOWA DALAM ADAT PERNIKAHAN MASYARAKAT NIAS DI KOTA GUNUNG SITOLI
5	PUTRI CINTANI EFFENDI	1903110054	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Assoc. Prof Dr. LEYLIA KHARANI, M.Si	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom	STRATEGI MANAJEMEN KOMUNIKASI RADIO DIS 93.50 FM TEBING TINGGI DALAM MEMENUHI KEPUASAN PENDENGAR

Penulis Sidang :

Ditandatangani oleh :

Rektor  
Prof. Dr. Muhammad Arifin, SH, M.Hum

Tanggal : 16 Maret 2024

Medan, 16 Ramadhan 1445 H  
26 Maret 2024 M

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



Dr. Arifin, S.Sos., MSP